HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMPN 4 PACITAN TAHUN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH:

DANY PRASETIYO
NPM: 11.1.01.01.0417

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

DANY PRASETIYO

NPM:11.1.01.01.0417

Judul :

HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMPN 4 PACITAN

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK
FKIP UNP Kediri

Tanggal 04 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra.E.W.TRIKORANI RAHAYU, M.Pd.	Dra.Hj.Endang Ragil W.P.M.Pd
NIDN	NIDN. 0726125801

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :

DANY PRASETIYO
NPM: 11.1.01.01.0417
Judul:

HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI

SISWA KELAS VIII SMPN 4 PACITAN

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal:15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji :

1. Ketua : Drs Setya Adi Sancaya. M,pd
2. Penguji I :Dra.Hj.Endang Ragil W.P.M.Pd
3. Penguji II :Dra.E.W.Trikorani Rahayu, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj, Sri Panca Setiawati M.pd
NIDN. 1870301023

iii

ABSTRAK

Dany prasetiyo: Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMPN 4 Pacitan.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil observasi di sekolah ketika PPL II, bahwa sebagian besar siswa bermasalah dengan rasa percaya diri dalam belajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dan sulitnya guru menganalisis siswanya. Untuk itu ditentukan faktor yang diduga berkaitan dengan rasa percaya diri dan mampu meningkatkannya, faktor yang dimaksud yaitu minat belajar siswa.

tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah hubungan antara minat belajar siswa dengan kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 4 Pacitan

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan 34 responden dari kelas VIII SMPN 4 Pacitan. Data diperoleh dengan menyebar angket minat belajar dan rasa percaya diri siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi sederhana yang perhitungannya dilakuan menggunaan program SPSS 16. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat belajar siswa dapat digunakan untuk memprediksi besar rasa percaya diri siswa menggunakan persamaan regresi yang terbentuk.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dimiliki oleh siswa dengan rasa percaya diri siswa di SMPN 4 Pacitan. (2) Sebagian besar siswa memiliki rasa percaya diri yang sedang dan pada variabel minat belajar sebagian besar siswa masuk dalam kategori sedang pula.

Kata kunci : Minat belajar siswa dan kepercayaan diri

Latar Belakang Masalah

Tiga ranah yang menjadi perhatian pendidikan dasar dan menengah di Indonesia yaitu ranah kognitif, ranah Afektif, dan Psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan kepandaian seorang siswa, ranah afektif berkaitan dengan kondisi psikologis para siswa, dan ranah psikomotor lebih berkaitan dengan keterampilan. Dari ketiga ranah tersebut ranah yang paling susah untuk mengukurnya yaitu ranah afektif.

Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa di SMP/Sederajat dan SMA/SMK/Sederajat Faktor eksternal dan faktor internal. Faktor Eksternal meliputi segala sesuatu yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa, sebagai contoh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lain-lain. Sedangkan, Faktor Internal yang merupakan faktor dari dalam diri siswa yang meliputi: minat, kecerdasan, percaya diri, motivasi dan kemampuan kognitif.

Hasil observasi ketika PPL di SMP N 4 Pacitan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa rendah. Berbagai faktor dapat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa, yaitu minat belajar siswa yang rendah, motivasi belajar siswa yang rendah, siswa tidak yakin dengan kemampuannya sendiri, rasa percaya diri siswa akan pendidikan yang dikuasainya kurang, sikap negatif siswa terhadap pendidikan, teknologi, perhatian orang tua yang kurang, metode pembelajaran yang digunakan guru belum sesuai, siswa terlalu pasif ketika pembelajaran dan masih banyak faktor yang lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Nurwakhid (1995:12) minat bertalian erat dengan perhatian, keadaan lingkungan, perasaan dan kemauan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil, karena dalam kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang mempengaruhi minat secara garis besar ada tiga faktor, yaitu : Kondisi psikis, kondisi fisik, dan kondisi lingkungan. Minat merupakan kecenderungan subyek tertarik pada objek atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu (Winkel, 2004). Pada setiap proses belajar mengajar pasti dijumpai siswa yang malas dan aktif berpartisipasi mengikuti pelajaran. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktifitas belajar. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai minat, karena minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan semangat belajar mahasiswa dalam rentang waktu tertentu (Djamarah, 2002).

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan rincian sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : Kepercayaan Diri
2. Variabel Terikat (Y) : Minat Belajar Siswa

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12)yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi tentang hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMPN 4 Pacitan, Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai percaya diri, minat belajar siswa dan siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal dimulai dari tanggal 12 Maret sampai dengan 12 April 2015..

4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah sejumlah penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 4 Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa 174 siswa.

2. Sampel

a. Jumlah Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 4 Pacitan tahun Pelajaran 2014/2015. Sampel merupakan bagian dari jumlah yang di

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Subyek penelitian lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%. Sehingga peneliti mengambil sampel 15% dari populasi. Sehingga jumlah sampel yang diambil untuk penelitian adalah 52 siswa.

b. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik random sampling yakni pengambilan sampel secara acak dari individu anggota populasi, dan diberi kesempatan yang sama untuk dipilih dengan cara diundi.

5. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Dalam setiap penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah mengunakan teknik tertentu, dengan alat tertentu, penetapan pengumpulan data, mendapatkan sumber data, dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket. Adapun pertimbangan menggunakan metode angket adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dengan kepercayaan diri siswa.

2. Validasi Instrumen

a. Validitas

Suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur (Abdurahman, 2009:30). Pengujian validitas dapat dilakukan dengan bantuan programer komputer, diantaranya program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* dan Excel. Dalam penelitiain ini pengujian validitas instrumen menggunakan program SPSS 17.0.

Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji validitas adalah:

1. Jika nilai hitung r lebih besar (>) dari nilai tabel r maka item instrumen dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
2. Jika nilai hitung r lebih kecil (<) dari nilai tabel r maka item instrumen dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.
3. Nilai tabel r dapat dilihat pada taraf signifikansi 5% dan derajat bebas adalah n-2.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Abdurahman, 2009:37). Sama halnya dengan uji validitas, Terdapat dua cara dalam menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan program SPSS atau Excel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen menggunakan Program SPSS 17.0.

Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas adalah:

1. Jika nilai hitung alpha lebih besar (>) dari nilai tabel r maka instrumen dinyatakan reliabel, atau
2. Jika nilai hitung alpha lebih kecil (<) dari nilai tabel r maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.
3. Nilai tabel r dapat dilihat pada taraf signifikansi 5% dan derajat bebas adalah n-2.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Membuat instrument yang akan dipakai dalam penelitian.
b. Melakukan validasi ahli.
c. Melakukan uji coba instrument.
d. Menvalidasi instrument
e. Pengambilan data.

4. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, analisis data yang benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dalam suatu variabel independen mempegaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks (Abdurahman, 2009:187).

Selanjutnya dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 17.0.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini dari populasi

berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas ini kami menggunakan *SPSS 17.0 for Windows*

2) Uji Linearitas Regresi.

Untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X) linier terhadap data variabel terikat (Y) , dilakukan dengan uji linear regresi sederhana Y atas X.

3) Pengujian hipotesis

Hipotesis diuji dengan korelasi dan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 17.0. Regresi linear sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel.

Persamaan regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan

$\hat{Y}$: Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a : Penduga bagi intersap (α)

b : Penduga bagi koefisien regresi (β)

(Abdurahman, 2009:188).

2. Norma Keputusan

Kriteria Keputusan yang digunakan adalah apabila nilai r (*Probability value/critical value)* lebih kecil (<) dari tingkat α (0,05) maka H_0 ditolak (Abdurahman, 2009:198). Untuk menguji keberartian regresi dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0.

HASIL PENELITIAN

Hasil perhitungan tabel Anova[b] tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. p = 0,002 < 0,05, sehingga regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat belajar siswa menggunakan variabel percaya diri. Sedangkan pada tabel Coefficients[a] menunjukkan bahwa nilai signifikansi konstanta dan percaya diri berturut-turut yaitu sig. p = 0,000 dan sig. p = 0,002. Nilai sig. p dari konstanta dan koefisien dari avariabel percaya diri masing-masing kurang dari nilai taraf kesalahan yang digunakan yaitu 0,05, sehingga konstanta dan koefisien dari regresi dapat digunakan. Dari tabel coefficients[a] diperoleh persamaan regresi linier sederhana

Y=57,231+ 0,243 X,

X : Variabel Percaya diri Siswa

Y :Variabel Minat Belajar siswa

Persamaan regresi tersebut menunjukkan hubungan Minat belajar siswa dengan percaya diri siswa ketika belajar disekolah, atau dapat juga diartikan bahwa untuk setiap kenaikan satu satuan dari percaya diri maka nilai dari minat belajar akan bertambah sebesar 0,243. Selain itu

tanda dari koefisien percaya diri pada persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat. Pada penelitian ini koefisien dari percaya diri menunjukkan tanda positif, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara percaya diri siswa dengan minat belajar siswa yaitu hubungan yang positif. Hubungan yang positif ini menunjukkan bawa semakin tinggi percaya diri seorang siswa, maka minat siswa tersebut akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Maman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian.* Bandung: CV Pustaka Setia

Arikunto, Suhasimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suhasimi. 2010. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara

Anjum, Rubeena. 2006. "The Impact of Self-Efficacy on Mathematics Achievement of Primary School Children". Pakistan Journal of Psychological Research Vol 21, Nos. 3-4, 2006, 61-78. http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:pWHFJXSMfHMJ:www.pjprnip.edu.pk/pjpr/index.php/pjpr/article/viewFile/95/83+The+Impact+of+SelfEfficacy+on+Mathematics+Achievement+of+Primary+School+Children&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id.

Aqib, zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.

Bandura. 2009. Self-Efficacy in Changing Societies. New York: Cambridge University Press.

David Parker, Philip (et al). 2013. "Juxtaposing Math Self-efficacy and Self-concept as Predictor of Long-term Achievement Outcomes". Educational Psychology: An International Journal of Experimental EducationalPsychology. http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/0144 3410.2013. 797339#. VAAezaPnPEg. Di unduh tanggal 21 Juli 2014 pukul 14.30 WIB.

Friedman, Howard S. & Sustac, Miriam W. 2008. Kepribadian. Jakarta Erlangga.

Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta Pressindo.

Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service)

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Trianto. 2011. *Mendesain Model Inofatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.